

## Sinkronisasi Sasaran Pembangunan Bersama Lembaga Internasional.



Rapat koordinasi dan sinkronisasi sasaran pembangunan pemerintah provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Provinsi NTT, dengan lembaga Internasional tahun 2020, dibutuhkan untuk memastikan penyelenggaraan pembangunan di daerah ini terlaksana dan selaras sesuai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTT 2018-2023. Kegiatan rapat sinkronisasi tersebut berlangsung di Hotel Neo, Kupang (14/2/2020). Hadir dalam rapat tersebut, sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tingkat provinsi NTT, perwakilan Mitra lembaga Internasional, Yayasan dan LSM Lokal.

Dalam sambutan pembukaan kegiatan tersebut Sekretaris Bappelitbangda Provinsi NTT, Maxianses Manafe, mewakili Kepala Bappelitbangda NTT menyampaikan, sinkronisasi sangat di perlukan untuk penyelarasan seluruh kebijakan pemerintah daerah terhadap sasaran program prioritas untuk tujuan pembangunan. Selain itu, rapat bersama ini dalam kerangka untuk menyinkronkan, menyelaraskan, dan mengharmonisasikan apa yang menjadi kebijakan pemerintah pusat dan yang menjadi prioritas pemerintah daerah. " sehingga ada sinergitas kerjasama dalam mencapai tujuan pembangunan, baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah.

Sinkronisasi pembangunan di daerah dengan berbagai lembaga Mitra pemerintah yang bekerja di provinsi NTT (lembaga mitra Internasional maupun lokal), dimana selama ini telah mendukung program dan kegiatan pembangunan di daerah baik di tingkat provinsi dan kabupaten/kota diharapkan mampu menghasilkan beberapa kesepakatan dan kesimpulan yakni adanya koordinasi pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan melalui pemerintah provinsi, kabupaten/kota, adanya integrasi program kegiatan yang sedang dilaksanakan saat ini maupun yang akan datang serta sinkronisasi program kegiatan yang dapat dilaksanakan secara bersama.

Sala satu pokok bahasan yang disampaikan oleh Kabid pengendalian dan Evaluasi Bappelitbangda NTT, Theresia Maria Forensia, dalam rapat sinkronisasi pembangunan daerah kali ini adalah, semua lembaga Mitra internasional maupun yayasan,serta LSM Lokal dapat menyepakati, menyelaraskan dan menyatukan kegiatan pembangunan menjadi satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai Visi dan Misi yang telah dituangkan dalam RPJMD Provinsi NTT 2018-2023.

Berbagai lembaga Mitra internasional maupun lokal yang mengintervensi dukungannya kepada masyarakat saat ini telah banyak menghasilkan hal positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat antaranya, bidang pendidikan, kesehatan masyarakat dan lingkungan, perdagangan, pertanian, peternakan, budi daya rumput laut dan berbagai dukungan bimbingan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan sumber daya manusia pada tingkat desa dan perkotaan. Mitra pemerintah dimaksud : Unicef, Prisma, WFP, Save the Children, SNV, Care, TNC-YKAN serta berbagai Yayasan dan LSM Lokal lainnya.

Arah pembangunan nasional dengan lima program prioritas Nasional. Yakni pembangunan manusia dan pemberantasan kemiskinan, konektivitas dan pemerataan, peningkatan nilai tambah ekonomi dan kesempatan kerja, pemantapan ketahanan energi, pangan, sumber daya air, dan lingkungan, serta stabilitas pertahanan dan keamanan. Sinergitas Koordinasi secara teknis antara pelaksanaan dukungan program pusat melalui kementerian/lembaga, ke dalam 7 Program strategis daerah " NTT Bangkit, menuju Masyarakat Sejahtera " , sala satunya, Kemiskinan dan Stunting. Pemerintah provinsi NTT, sasaran penanganan dan menjadi fokus kegiatan di 144 desa pada 21 kabupaten tahun 2020 ini yaitu terkait Kemiskinan dan Stunting. Kolaborasi kegiatan bersama pemerintah daerah, provinsi,kabupaten/kota bersama Mitra pemerintah saat ini sangat di harapkan untuk dapat berpartisipasi secara aktif dengan semua elemen masyarakat dalam pengurangan angka kemiskinan dan stunting di NTT.

Selanjutnya, dalam forum tersebut ada penyampaian paparan dukungan teknis program dan kegiatan terhadap program pemerintah daerah di NTT, oleh lembaga Mitra internasional serta yayasan dan LSM Lokal. Masing-masing lembaga mitra dalam kesempatan tersebut menyampaikan sejumlah program dan kegiatannya bagi masyarakat dalam forum diskusi dengan moderator, Nyoman Saniambara, selaku Kasubid Pengendalian dan Evaluasi kabupaten/kota dan lembaga Internasional, tentang capaian dan target yang terlaksana dalam berbagai dukungan bidang kegiatan program kerja yang telah terlaksana maupun yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 ini.

Mengingat banyaknya dukungan program maupun kegiatan pusat terhadap daerah dan salasnya terkait penanggulangan kemiskinan dan stunting, pemetaan kolaborasi terhadap berbagai program dan kegiatan tersebut sudah di jabarkan dalam berbagai bidang kegiatan lapangan yang telah terlaksana maupun yang akan dilaksanakan meliputi seluruh kabupaten/kota di NTT oleh lembaga Mitra maupun LSM lokal yang ada saat ini. Strategi serta tugas dan tanggungjawab pemerintah daerah melalui Bappelitbangda NTT, tentunya “ diperlukan sinkronisasi semua program dan kegiatan dalam proses perencanaan 2020 - 2023 terintegrasi secara saksama, dalam sistem pengendalian maupun evaluasi sesuai jadwal kepada semua stakeholders dalam terwujudnya sinergitas untuk mendapatkan Output yang sama”.

Rapat Sinkronisasi sasaran pembangunan pemerintah Provinsi NTT dengan lembaga Internasional tahun anggaran 2020 tersebut melahirkan nota kesepakatan dalam rangka capaian target RPJMD Provinsi NTT 2018-2023. Harapan besar melalui rapat sinkronisasi ini, kita mendapatkan pemetaan yang tepat serta komprehensif. Dengan demikian, akan dihasilkan sinergi dalam perencanaan program dan kegiatan daerah, antara strategi pembangunan yang dari atas (*top down*) dengan partisipasi masyarakat dari bawah (*bottom up*).

*Peliput : Edy Latu- Bappelitbangda NTT.*